



Alun-alun Utara Tetap Steril dari Bus Wisata

YOGYA (MERAPI) - Uji coba manajemen lalu lintas (lalin) bus wisata di kawasan Kraton Yogyakarta dengan larangan masuknya bus pariwisata terus dilakukan. Setelah Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS) usai, Alun-alun Utara tetap harus steril dari parkir bus pariwisata.

Menurut Asisten Sekda Bidang Perekonomian dan Pembangunan Pemkot Yogyakarta, Aman Yuriadjaya pada ujicoba awal manajemen lalin di kawasan Kraton Yogyakarta berjalan cukup optimal. Kantong parkir bus pariwisata dan shuttle wisata ke kraton juga disediakan. Pada uji coba kedua dinilainya menjadi tantangan karena area Alun-alun Utara sudah tidak dipakai PMPS. Bus pariwisata yang masih parkir di tepi jalan akan ditertibkan

"Saat PMPS kan Alun-Alun Utara penuh stan. Setelah PMPS kan jadi sepi tentu ini menggoda. Kami akan lihat apakah nanti ada bus yang neras di alun-alun tidak," kata Aman, ditemui di ruang kerjanya, Rabu (7/1).

Penerapan penuh manajemen lalin di kawasan Kraton Yogyakarta dan dalam jeron beteng, rencananya dilakukan Maret 2015 masa libur pertama di 2015. Perbaikan akan terus dilakukan dari penerapan kebijakan manajemen lalin kawasan wisata Kraton Yogyakarta.

Dia mengatakan tindakan tegas bagi pelanggar adalah tilang dari polisi karena rambu larangan bus pariwisata masuk sudah terpasang. Pemkot Yogyakarta bekerja sama dengan Polsek dekat kawasan Alun-alun Utara dan Kraton yakni Polsek Kraton, Gondomanan dan Ngampilan.

Sementara itu Ketua Forum Komunikasi Kawasan Alun-alun Utara (FKKAU) Muhammad Fuad selaku operator shuttle wisata 'Si Thole' menyatakan kendaraan itu disambut baik wisatawan. Sehari 10 shuttle bisa mengangkut 300 orang. Namun saat puncak liburan diakuinya jumlah shuttle jadi kendala untuk memenuhi wisatawan yang mencapai 1.000 orang. **(Tri)-a**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005